



Implementasi Kegiatan Pramuka Siaga dalam Membentuk Nilai Karakter Siswa di SD Negeri Puncaklawang

**Deni Purnama¹, Hasan², Dede Rosandi³, Jamjuri⁴, Santosa⁵,
Deti Rostini⁶, Eva Dianawati Wasliman⁷**

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Islam Nusantara Bandung,
Indonesia

Email: denipurnama@uninus.ac.id, hasan@uninus.ac.id, dederosandi@uninus.ac.id,
jamjuri@uninus.ac.id, santosa@uninus.ac.id, detirostini@uninus.ac.id,
evadianawatiwasliman@uninus.ac.id

Abstract : *The character values that are the basis for organizing standby scouting activities at Puncaklawang State Elementary School, Cidaun subdistrict, Cianjur district are based on the school's Vision and Mission, although other values are still developed in every scouting education activity. This research uses a qualitative approach. The data collection methods and techniques used are observation, interviews, focus group discussions, literature studies. The data analysis technique in this research uses descriptive analysis techniques, then the data will be reduced, displayed, drawing conclusions and verification. The results of the research show that activities carried out regularly and on a schedule using the creative game method in scouting activities will foster the impact of character values that are born naturally. The impact of Scouting activities in shaping the character values of students at Puncaklawang State Elementary School is very significant and can directly shape values. positive student character and fostering noble character, the value of discipline, responsibility and leadership values will emerge.*

Key Words: *Implementation, Scouting, Student character values*

Abstrak : Nilai-nilai karakter yang menjadi dasar penyelenggaraan kegiatan kepramukaansiaga di SD Negeri Puncaklawang kecamatan Cidaun kabupaten Cianjur didasarkan pada Visi dan Misi sekolah, meskipun nilai-nilai lain tetap dikembangkan dalam setiap kegiatan pendidikan kepramukaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik Observasi, Wawancara, Focus Group Discussion, Studi literatur. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kemudian data akan direduksi, didisplay, pengambilan kesimpulan dan perivikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan secara rutin dan terjadwal dengan menggunakan metode permainan yang kreatif dalam kegiatan pramuka akan menumbuhkan dampak nilai karakter yang lahir secara alamiah. Dampak kegiatan Pramuka dalam membentuk nilai karakter siswa di SD Negeri Puncaklawang ini sangat signifikan secara langsung bisa membentuk nilai karakter siswa yang positif dan menumbuhkan budi pekerti yang luhur, maka akan lahir nilai kedisiplinan, nilai tanggungjawab dan nilai kepemimpinan.

Kata Kunci: *Implementasi, Pramuka, Nilai karakter Siswa*

Pendahuluan

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang diamanatkan secara undang-undang untuk membentuk karakter, sikap, pengetahuan anak untuk menjadi lebih baik menjadi insan manusia yang berbudi luhur dan berakhlak mulia, baik itu melalui jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Hanan et al., 2023). Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki Undang-undang yang mengatur tentang dunia pendidikan salah satunya. Undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional; pasal (3) Undang tersebut menyebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembang kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman



dabn bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Kegiatan kepramukaan dalam kurikulum merdeka merupakan ekstrakurikuler wajib. Dijadikannya pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib tidak lepas dari perannya dalam mendukung pengembangan karakter dalam diri siswa. Sebuah hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan dapat membentuk karakter siswa (Dasrimin, Imron, & Supriyanto, 2019)

Menurut (Imelda, 2019) Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu system. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”. Jadi, maksud implementasi pada penelitian ini yaitu kegiatan pramuka yang mempunyai tujuan untuk membentuk nilai karakter siswa.

Pendidikan kepramukaan dinilai sangat penting dan sangat relevan sebagai wadah penanaman nilai karakter. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah disebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah pendidikan kepramukaan. Pendidikan kepramukaan yang ditetapkan sebagai ekstrakurikuler wajib mengandung makna bahwa pendidikan kepramukaan sebagai wahana penguatan psikologis-sosial-kultural (*reinforcement*) perwujudan sikap dan keterampilan kurikulum 2013 yang secara psikopedagogis koheren dengan pengembangan sikap dan kecakapan dalam pendidikan kepramukaan.

Pendidikan karakter adalah salah satu tujuan utama dari pendidikan. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki nilai-nilai moral, etika dan kewarganegaraan yang baik. Pendidikan karakter juga berperan dalam mengembangkan potensi dan bakat individu sesuai dengan minat dan kemampuan mereka .

Menurut Dewey (1964) Pendidikan karakter adalah proses pembentukan kepribadian individu melalui pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupannya. Pendidikan karakter tidak hanya menyangkut aspek moral atau etika, tetapi juga aspek intelektual, emosional, sosial, estetis, dan fisik. Pendidikan karakter harus memperhatikan kebutuhan, minat, bakat dan kemampuan individu serta situasi dan kondisi lingkungan tempat mereka belajar. Pendidikan karakter harus memberdayakan individu untuk menjadi aktif, kreatif, mandiri, kritis, kolaboratif, dan bertanggung jawab dalam belajar.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang gerakan Pramuka , terdapat empat urutan tingkatan pramuka jika digolongkan sesuai usia yakni Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega. Sementara menurut Undang-undang Nomor 12 tahun 2010 pasal 13, tingkatan tersebut mencakup anggota yang berusia 7-25 tahun.

Kegiatan pramuka siaga di SD Negeri Puncaklawang dilaksanakan diluar ruangan sehingga memberikan unsur kreatifitas dan eksplorasi pada siswa. Berdasarkan hasil observasi awal ketika melihat data prestasi pramuka siaga terdapat beberapa hasil prestasi kejuaraan, berikutnya melakukan pengamatan pada saat kegiatan latihan pramuka berjalan terdapat beberapa nilai karakter yang tertanam pada diri siswa yang berada di SD Negeri Puncaklawang. Pembina pramuka memberikan kegiatan kepramukaan sesuai dengan tahapan kegiatan latihan pramuka, yang mana dimulai dari kegiatan.

Pertama, upacara pembukaan latihan siaga yang di mulai pemeriksaan tiap-tiap barung , barung yang terbaik memimpin dan mempersiapkan alat upacara, laporan kepada pembina, selanjutnya membawa bendera masuk kelapangan anggota yang lainnya memberikan hormat



terhadap bendera dilanjutkan dengan pembacaan Dwidharma pramuka dan pembina masuk lapangan selanjutnya membaca teks pancasila, memeberikan pengarahan untuk kegiatan selanjutnya dan membaca doa.

Kedua, kegiatan inti, untuk kegiatan inti mengacu kepada rujukan pedoman Buku SKU (Syarat Kecakapan Umum), yang mana pembina dalam kegiatan tersebut membuat kegiatan permainan, dinamika kelompok yang disesuaikan dengan materi yang ada pada buku SKU.

Ketiga, upacara penutupan latihan pramuka. Kegiatan pramuka siaga di SD Negeri puncaklawang merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang dikemas dalam kegiatan yang menarik dan menyenangkan tetapi mengandung nilai-nilai karakter pendidikan. Untuk membentuk karakter tersebut perlu pembinaan yang terencana dan kontinu dalam pelaksanaan kegiatannya. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan merupan kegiatan yang dapat menumbuhkan nilai positif dan kemandirian bagi siswa siaga usia 7- 10 tahun.

Terkait dengan hal tersebut, maka tujuan dari riset studi ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan pramuka sebagai alternatif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa usia 7-10 tahun di SD Negeri Puncaklawang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi lapangan untuk melihat fenomena apa yang terjadi pada subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016). Dalam teknik pengumpulan data penulis melakukan wawancara, observasi, dokumentasi Forum Discussion Group (FGD), studi literasi dan tinjauan dari beberapa daftar pustaka.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Puncaklawang Kecamatan Cidaun Kabupaten Cianjur Jawa barat. Sebelum melakukan observasi pengamatan kegiatan pramuka siagadi SD Negeri Puncaklawang kami beserta tim melakukan dulu pertemuan awal pada hari kamis tanggal 26 oktober 2023 untuk meminta gambaran umum baik itu kaitan dengan data sekolah maupun data yang berkaitan dengan kegiatan kepramukaan maka diperoleh data untuk dijadikan bahan kami melakukan wawancara dan observasi berikutnya. Kegiatan pramuka di SD Negeri Puncaklawang sempat pakem selama 2 tahun dari tahun 2020-2022 karena adanya wabah Nasional yaitu Covid-19.

Implementasi kegiatan pramuka di SD Negeri Puncaklawang

Mabigus pramuka SD Negeri Puncaklawang Kecamatan Cidaun Kabupaten Cianjur menyatakan bahwa implementasi kegiatan pramuka yaitu: 1) Dilaksanakan latihan Rutin (LATIN) bersama setiap satu minggu sekali dengan sesi mengadakan permainan antar anggota siaga, bermainperan atau drama kepramukaan. 2) Dilaksanakannya Perkemahan Satu hari (PERSARI) satu kali dalam satu semester dengan tanpa menginap. 3) Mengikuti pesta siaga dalam kegiatan tahunan. 4) Mengadakan tindak lanjut secara berkala dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pembina pramuka SD Negeri Puncaklawang menyatakan bahwaimplementasi kegiatan pramuka dilaksanakan setiap satu minngu sekali yaitu pada hari jumat dimulai pukul 13.00 s/d pukul 14.00 WIB. Dengan mengacu kepada buku Sayarat Kecakapan Umum (SKU) sebagai acuan materi yang disampaikan setiap minggunya yang mana pada agenda ini fokus terhadap

perindukan siaga. Yaitu garapannya siaga bantu yang mana pembina membuat jadwal setiap 6 minggu sekali kegiatan sebagaimana tertera pada jadwal kegiatan. Dalam SKU tersebut terdapat 33 indikator kegiatan yang harus diselaikan oleh anggota pramuka siaga bantu, yang mana didalam 33 indikator kegiatan tercakup aspek; spiritual, moral, sosial, disiplin, intelektual, kemandirian, rasa nasionalisme, gotong royong, teladan, keterampilan dan pengembangan fisik.

Dilaksanakannya kegiatan sudah terprogram yaitu, adanya kegiatan persami tanpa menginap satu semester sekali, rekreasi kealamterbuka, satu tahun sekali mengikuti pesta siaga. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SD Negeri Puncaklawang dilaksanakan pada setiap hari Jumat satu kali dalam seminggu yang dimulai dari pukul 13.00 s/d 16.00 WIB. Melihat kondisipramuka yang menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib disetiap sekolah, oleh karena itu kegiatan pramuka harus mempunyai beberapa program kegiatan yang mendukung kegiatan ini. Ekstrakurikulerpramuka memiliki peran yang sangat penting untuk menumbuhkan nilai karakter siswa. Untuk itu kegiatan pramuka harus di laksanakan secara terukur dan kontinu.

1. PERSARI (Perkemahan satu hari)

Gerakan pramuka adalah pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, sanggup bertanggung jawab dan mampu membina dan membangun sebagai penerus generasi berikutnya.

Kegiatan Perkemahan Satu Hari (PERSARI) yang dilaksanakan di SD Negeri Puncaklawang suka diagendakan dalam satu semester satu kali kegiatan dilaksanakan sebelum diadakannya kegiatan Evaluasi semesteran pada hari sabtu dimulai jam 7.30 sampai dengan jam 16.00 WIB. PERSARI memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi paraanggota pramuka siaga di SD Negeri Puncaklawang dalam upaya membentuk watak dan mental menjadi manusia yang berkepribadian dan berjiwa pancasila dan menjadikan anak menjadi disiplin, mandiri, tanggung jawab, toleran, riang bersahaja dan bisa membantu anak bisa bersosialisasi dengan sesama agar kelak mereka siap menghadapi kondisi situasi apapun. Dalam PERSARI sengaja dibuat agenda khusus untuk menumbuhkan potensi anak yang berbakat kegiatan tersebut diantaranya: kegiatan menganyam dari bahan yang ada di sekitar lingkungan, permainan calatok berkelompok, vokal gorup, permainan estapet menangkap ikan dan Pildacil, kegiatan ini bisa menumbuhkan nilai karakter yang tertanam pada diri siswa karena memberikan pengalaman- pengalaman hidup yang menarik.

2. LATIN (Latihan Rutin)

Latihan Rutin kepramukaan di SD Negeri Puncaklawang di laksanakan dalam satu minggu sekali yaitu setiap hari jumat di mulai jam 13.00 samapi dengan jam 16.00 WIB. Latihan yang dilakukan adalah untuk membentuk agar anak mempunyai keterampilan dan pengetahuan tentang dunia kepramukaan, setiap latihan pramuka diawali dengan upacara pembukaan latihan dan upacara penutupan latihan (SK Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 178 tahun 1979, tentang penyelenggaraan upacara didalam gerakan pramuka) materi yang diajarkan jugaberdasarkan pada buku Syarat Kecakapan Umum (SKU) bagi siaga, terutama siaga bantu yang terdiri dari 33 indikator yang harus dicapai, yang mana kegiatan tersebut menggunakan teknik permainan yang dikemas sedemikian rupa agar kegiatan tidak membosankan dan diajarkan juga teori melalui praktik.

3. PESTA Siaga

Dalam kegiatan pramuka di jenjang usia 7-10 tahun ada kegiatan khusus bagi anggota pramuka tersebut. Pengurus Kwarran Kecamatan mempunyai agenda setiap tanggal 14



Agustus mengadakan agenda LT-2 untuk usia 11-15 Tahun dan Pesta Siaga untuk Usia 7-10 Tahun. Maka seiring dengan kegiatan tersebut di SD Negeri Puncaklawang juga mempunyai agenda yang sama dalam satu tahun sekali mempersiapkan gelaran kegiatan tersebut, yang mana hasil dari kegiatan yang dilaksanakan di sekolah anggota pramuka yang berprestasi akan dikirimkan ketingkat kecamatan cidaun.

Agenda pesta siaga merupakan agenda yang harus diikuti oleh setiap anggota pramuka siaga yang ada wilayah kerja oraganisasi kepramukaan. SD Negeri Puncaklawang merupakan salah satu gugusdepan yang selalu mengikuti kegiatan rutin persatu tahunan yang di adakan ditingkat Kwartir ranting Kecamatan Cidaun.

Dampak Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Nilai Karakter Siswa

Ketua Mabigus SD Negeri Puncaklawang Menyatakan mengenai dampak kegiatan pramuka dalam membentuk nilai karakter siswa di SD NegeriPuncaklawang bisa menumbuhkan nilai karakter bagi peserta didik diantaranya, nilai kedisiplinan, nilai tanggungjawab, nilai kepemimpinan, cintalingkungan, menumbuhkan keterampilan, sehingga menjadi penerus bangsa yang handal".Hasil dari kegiatan pramuka tersebut sangat kelihatan dari sikap peserta anggota pramuka yang tergambar dari sikap, tutur katanya, termasuk tanggung jawabnya muncul, toleransi terhadap teman sangat tinggi.

Pembina pramuka siaga SD Negeri Puncaklawang menuturkan: dampak dari kegiatan latihan pramuka tersebut ingin lebih maju dan dapat memotivasi peserta didik supaya lebih disiplin dan tanggungjawab sehingga kualitaskegiatan pramuka lebih baik, lebih menanamkan rasa disiplin, tanggungjawab, gotongroyong, dan memeperkuatrasa Iman dan Taqwa kepada Tuhan-Nya.

Begitu pula pembantu pembina di SD Negeri Puncaklawang menyatakan bahwa kegiatan pramuka menumbukan nilai karakter yang positif, anak jadi riang gembira, bersahaja, selalu datang tepat waktu, ada keberanian, dan menumbuhkan potensi talenta baru pada diri siswa.

Anggota pramuka siaga yang ada di SD Negeri Puncaklawang mereka menyatakan bahwa kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah kami sangat senang mengikuti kegiatan kepramukaan apalagi kegiatan dilakukan dengan berbagai cara permainan dinamika kelompok, dan keterampilan, potensi yang kami miliki bisa dikembangkan dikegiatan kepramukaan, misalnya bernyanyi dengan bertepuk tangan, belajar pidato, belajar membuat lobang kancing, menyalakan kompor,dan kegiatan lainnya, pokonya kegiatan pramuka sangat menyenangkan buat kami.

Orang tua siswa meyatakan bahwa kegiatan pramuka yang dilaksanakan di SD Negeri Puncaklawang Kecamatan Cidaun Kabupaten Cianjur sangat membantu dalam merubah sikap anak kami yang tadinya suka malas, kurang semangat untuk belajar, sekarang lebih giat dan penuh semangat, selalu ceria, untuk itu kami selaku orang tua sangat memberikan dukungan terhadap kegiatan kepramukaan yang dilakukan oleh pihak sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka tersirat nilai-nilai karakter yang dapat dicerminkan dari kegiatan pramuka siaga terutama dari kode kehormatan pramuka yaitu nilai-nilai relegius dan nasionalisme yang mengedepankan moral yang dimiliki siswa selama ia menerima permainan pramuka siaga. Melihat kondisi siswa pada sasat ini, terutama melihat berita di Televisi maraknya kejadian bulling (perundungan) terhadap rekan sejawatnya ini menjadi tanggung jawab bersama khusus bagi dunia pendidikan , kurang nya nilai karakter yang ditanamkan pada siswa secara mendalam, tidak terkecuali di SD Negeri Pucaklawang . Untuk menunjang proses pembentukan nilai karakter memang sangat efektif dilakukan dalam kegiatan

kepramukaan. Kegiatan Pramuka membuat siswa agar sadar tentang penting nilai karakter (budi pekerti luhur/akhlak mulia)

Berdasarkan hasil dari wawancara dan pengamatan langsung dari beberapa narasumber maka dapat kami rangkum beberapa materi penting yang sangat esensial dampak dari kegiatan pramuka siaga, berdasarkan hal tersebut maka, nilai-nilai karakter yang dapat dicerminkan dari pramuka siaga terutama dari kode kehormatan pramuka yaitu nilai-nilai religius dan nasionalisme yang mengedepankan moral yang dimiliki siswa selama siswa menerima permainan pramuka siaga. Selain itu, nilai-nilai karakter yang menjadi dasar penyelenggaraan kegiatan kepramukaan siaga di SD Negeri Puncaklawang kecamatan Cidaun kabupaten Cianjur didasarkan pada Visi dan Misi sekolah, meskipun nilai-nilai lain tetap dikembangkan dalam setiap kegiatan pendidikan kepramukaan, nilai-nilai tersebut meliputi; nilai disiplin, tanggung jawab dan kepemimpinan. Kegiatan tersebut disesuaikan dengan Visi Misi sekolah agar keduanya selaras berjalan mewujudkan tujuan bersama.

1. Nilai kedisiplinan

Pengertian disiplin adalah tindakan atau perilaku yang mewakili dan menunjukkan sikap perilaku tertib aturan serta patuh terhadap semua ketentuan dan aturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis (Sukardi, 2016). Kedisiplinan merupakan salah satu nilai yang penting untuk ditanamkan dan dikembangkan dalam diri siswa (Anwar & Umam, 2020). Disiplin perlu ditegakkan karena melatih sikap mental dan keteguhan hati dalam melaksanakan apa yang telah ditetapkan. Dengan disiplin segala sesuatu akan terlaksana dengan baik, tepat dan teratur sesuai dengan tata nilai yang telah ditetapkan. Pembina pramuka yang di SD Negeri Puncaklawang Kecamatan Cidaun Kabupaten Cianjur bahwa Penanaman kedisiplinan melalui kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan sangat relevan dalam kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan dapat menumbuhkan kedisiplinan kepada peserta didik dalam kehidupan sekolah maupun keluarga. Pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pramuka siaga mencerminkan kedisiplinan ketika siswa dibina untuk mencapai Syarat kecakapan Umum (SKU) yang ada pada Pramuka siaga. Dengan membuat aturan yang disepakati bersama antara pembina pramuka dan anggota pramuka dalam kegiatan pramuka yang dilaksanakan secara kontinu, terus menerus saling mengingatkan akan menjadikan lahirnya sebuah rasa kedisiplinan yang tinggi.

2. Nilai Tanggung jawab

Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusan yang ia buat. Karakter lebih bersifat subjektif, sebab berkaitan dengan antropologis manusia dan tindakannya dalam memaknai kebebasannya, sehingga ia mengukuhkan keunikannya berhadapan dengan orang lain (I. Suryatini, E. Mulyasa, S. Yusuf, 2019; Ismail, 2022; Rahayu, Iskandar, & Abidin, 2022). Pembina Pramuka di SD Negeri Puncaklawang kecamatan Cidaun Kabupaten Cianjur bahwa Cara bertanggung jawab yang diterapkan ketika melaksanakan kegiatan saya beri batasan waktu agar siswa mengerjakan tugas dengan aturan yang ketat dan tidak lelet. contohnya ketika anak ikut kegiatan pramuka harus memakai atribut pramuka yang lengkap, kalau tidak lengkap diberi sanksi, misalnya melakukan *sit-up*. Berdasarkan hal itu, apabila dilakukan secara berkala dan terukur maka nilai-nilai tanggung jawab akan tergambar dari kegiatan pramuka siaga.

3. Nilai Kepemimpinan

Jiwa kepemimpinan, harus tahu bagaimana menghormati dan menghargai orang lain,

dapat menumbuhkan kerjasama dan kekompakan dengan kelompoknya, belajar mencintai alam dan toleransi terhadap sesama serta patuh terhadap aturan, Adapun keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan kehidupan sekolah meliputi peserta didik menjadi taat terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah. Pembina Pramuka di SD Negeri Puncaklawang kecamatan Cidaun Kabupaten Cianjur bahwa cara menumbuhkan jiwa kepemimpinan, harus bagaimana menghormati dan menghargai orang lain, dapat menumbuhkan kerjasama dan kekompakan dengan kelompoknya, belajar mencintai alam dan toleransi terhadap sesama serta patuh terhadap aturan yang sudah dibuat.

Berdasarkan hal itu, nilai-nilai kepemimpinan ini tergambar pada mekanisme alur pramuka siaga yaitu dimana satuan terkecil dalam pramuka siaga disebut barung. Setiap beberapa barung dihimpun dalam sebuah satuan besar yang bernama perindukan. Barung diberi nama dengan nama warna semisal, barung Merah, barung Putih dll. Setiap barung beranggotakan 6-10 orang Pramuka Siaga dan dipimpin oleh seorang pemimpin barung (Pinrung) yang dipilih oleh barung itu sendiri. Masing-masing ketua barung ini nanti akan memilih satu orang dari mereka yang akan menjadi pimpinan setiap barung utama yang disebut Sulung.

Sebuah perindukan terdiri dari beberapa Barung yang akan dipimpin oleh Sulung itu tadi. Siswa yang menjadi Sulung itu tadi akan berperan besar dalam setiap kegiatan latihan pramuka. Maka kegiatan yang tersusun dengan baik dan terjadwal akan menjadikan anggota pramuka siaga menjadi lebih aktif dan antusias melaksanakan kegiatan kepramukaan.

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, maka kesimpulan studi ini yaitu; *pertama*, implementasi kegiatan pramuka di SD Negeri Puncaklawang, menjadi suatu referensi bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan suatu ekstrakurikuler wajib harus dilaksanakan bagi setiap satuan pendidikan yang dimulai dari satuan pendidikan Dasar sampai pendidikan menengah baik itu SMP/MTS dan SMA/MA. Kegiatan tersebut harus terprogram secara terukur. Dari hasil analisa data menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan secara rutin dan terjadwal dengan menggunakan metode permainan yang kreatif dalam kegiatan pramuka akan menumbuhkan dampak nilai karakter yang lahir secara alamiah. *Kedua*, Dampak kegiatan Pramuka dalam membentuk nilai karakter siswa, untuk mengantisipasi perbuatan bulung (perundungan) di dunia pendidikan tentunya kegiatan pramuka bisa menjadi salah satu solusi alternatif terbaik, karena kegiatan pramuka akan secara langsung bisa membentuk nilai karakter siswa yang positif dan menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Nilai karakter siswa di SD Negeri Puncaklawang ini sangat signifikan terlihat muncul pembentukan nilai karakter, kegiatan pramuka yang dilaksanakan secara terjadwal berpedoman pada buku Syarat Kecakapan Umum (SKU) siaga dalam melaksanakan ekstrakurikuler pramuka, dalam alur latihan tidak lepas dari alur latihan pramuka siaga, sehingga akan secara langsung bisa membentuk nilai karakter siswa yang positif dan menumbuhkan budi pekerti yang luhur, maka akan lahir nilai kedisiplinan, nilai tanggungjawab dan nilai kepemimpinan.



Daftar Pustaka

- Anwar, S., & Umam, H. (2020). Transformative Education: Emphasizing 21st Century Skills and Competencies in The Independent Learning Curriculum. *AIM: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 1–16.
- Dasrimin, H., Imron, A., & Supriyanto, A. (2019). Spirituality-Based Character Education Strategic Management. In *Jurnal Pendidikan Humaniora* (Vol. 7).
- Dewey, J. (1964). *Democracy and Education* (IV). New York: The Macmillan Company.
- Hanan, A., Marjani, G. I., Suherman, U., Firdaus, A., Albustomi, A. G., Goffary, I., ... Arken, M. R. (2023). Harnessing Technology for Environmental Method: Cultivating High Order Thinking Skills for Sustainable Maritime Development Knowledge. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1265(1), 12004. IOP Publishing.
- I. Suryatini, E. Mulyasa, S. Yusuf, Y. I. (2019). Manajemen Mutu Pembelajaran PAI. *Kajian Manajemen Pendidikan*, 2(2), 141–150.
- Imelda. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(20), 1–7. Diambil dari <https://osf.io/cau59/>
- Ismail, I. (2022). Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Manajemen dan Budaya*, 2(1). <https://doi.org/10.51700/manajemen.v2i1.260>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, I. (2016). Character Education Based on Religious Values: an Islamic Perspective. *Ta'dib*, 21(1). <https://doi.org/10.19109/td.v21i1.744>
- Mumpuni dkk,2023; *Pendampingan pelatihan Pramuka Siaga Sebagai Bentuk Internalisasi Nilai-nilai Karakter Siswa kelas III SD negeri kaligangsa*, Jurnal Universitas Muhammadiyah setiabudi.